BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL FISIOLOGIS NY I UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 37^{+6} MINGGU DI PMB MEI MUHARTATI

Tanggal / Jam : 16 Maret 2020, pukul : 19.30 WIB

Tempat : PMB Mei Muhartati

Identitas Pasien

Nama	:	Ny I	Nama	:	Tn P
Umur	:	25 tahun	Umur	:	26 tahun
Suku	:	Jawa	Suku	:	Jawa
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Pendidikan	:	D4	Pendidikan	:	SMA
Pekerjaan	:	Swasta	Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Caturtunggal	Alamat	:	Caturtunggal

DATA SUBYEKTIF (Senin, 16 Maret 2020, 19.30 WIB)

1) Kunjungan saat ini adalah kunjungan ulang

   Ibu mengatakan sering merasa nyeri pada perut bagian bawah dan sudah merasa kenceng-kenceng namun jarang.

2) Riwayat pernikahan

   Ibu mengatakan ini adalah pernikahan pertama, menikah saat usia 24 tahun, pernikahan dengan suami sekarang sudah 1 tahun.

3) Riwayat Menstruasi

   Ibu mengatakan menarche pada usia 11 tahun. Siklus 28-29 hari. Teratur. Lama 6-7 hari. Konsistensi darah encer. berbau khas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Terkadang mengalami disminorhea. Banyaknya ganti pembalut 3-4 kali dalam sehari. HPHT : 24-06-2019, HPL : 31-03-2020.

4) Riwayat *Antenatal Care*

ANC telah dilakukan sebanyak 15 kali sejak usia kehamilan 5 minggu. ANC di PMB Mei Muhartati dan RSKIA Saweda

Tabel 4.1 Riwayat ANC

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Trimester I 5 kali	Mual dan muntah	1. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 2. Memberikan konseling ketidaknyamanan pada TM I dan pola kebutuhan nutrisi 3. Pemberian terapi tablet asam folat 1x1, dan kalk 1x1.
Trimester II 3 kali	Kram kaki	1. Menganjurkan ibu untuk mengurangi aktifitas yang terlalu berat, menghindari memakai sepatu dengan hak tinggi, dan melakukan olahraga ringan. 2. Memberikan konseling ketidaknyamanan TM II 3. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup dan menjaga pola makan 4. Memberikan terapi komplementer senam hamil 5. Pemberian terapi kalk 1x1 dan Fe 1x1
Trimester III 7 kali	Nyeri perut bagian bawah	1. Memberikan konseling ketidaknyamanan kehamilan pada TM III 2. Memberikan konseling persiapan persalinan 3. Memberikan konseling tanda-tanda persalinan 4. Memberikan terapi Fe 1x1 dan kalk 1x1

5. Gerakan Janin

Pergerakan janin pertama yang dirasakan pada usia kehamilan 20 minggu, pergerakan janin yang dirasakan dalam 24 jam terakhir >20 kali.

6. Kebiasaan Sehari-hari

a) Nutrisi

Makan : 2-3x sehari, porsi sedang dengan menu lengkap yaitu nasi, lauk pauk, dan sayur, untuk selingan makan siang biskuit dan buah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b) Eliminasi

Frekuensi BAK : 6-8 kali sehari

Frekuensi BAB : 1 kali sehari

c) Aktifitas

Bekerja dan melakukan pekerjaan rumah.

d) Istirahat/tidur

Siang 1-2 jam, malam 7-8 jam.

e) Seksualitas

Ibu melakukan hubungan seksual 2 kali seminggu, dan tidak ada keluhan.

f) Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, selalu membersihkan alat kelamin setiap mandi, BAK, dan BAB. Mengganti pakain dalam setiap setelah mandi dan bahan pakaian dalam yang sering digunakan adalah katun dan nilon.

7. Imunisasi

Ibu mengatakan sudah melakukan imunisasi TT lengkap (TT5, pada tahun 2019).

8. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi.

9. Riwayat kesehatan

a) Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang mengalami penyakit menurun seperti DM, hipertensi, jantung atau asma, menulat seperti TBC, hepatitis, HIV, menahun seperti DM, hipertensi, dan jantung.

b) Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah/sedang mengalami penyakit menurun seperti hipertensi, DM, jantung atau asma,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

menulat seperti TBC, hepatitis, HIV, menahun seperti jantung, hipertensi, dan DM.

10. Riwayat keturunan kembar

    Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar.

11. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

    Ibu mengatakan tidak pernah merokok, tidak pernah minum-minuman keras, tidak sedang mengonsumsi jamu-jamuan, dan tidak memiliki pantangan makanan.

12. Keadaan psiko sosial spiritual

    a) Ibu mengatakan ini kehamilan yang diinginkan
    b) Pengetahuan ibu mengenai kehamilan yaitu saat ini ibu telah mengetahui mengenai tanda bahaya dan ketidaknyamanan pada masa kehamilan.
    c) Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini

       Ibu mengatakan sangat senang dengan kehamilan yang dijalani sekarang, namun ibu sering merasa khawatir jika terjadi sesuatu pada kehamilannya karena mengetahui bahwa ibu memiliki berat badan yang lebih dari batas normal.
    d) Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini

       Ibu mengatakan suami serta keluarga merasa sangat senang dan mendukung dengan kehamilannya saat ini.
    e) Ketaatan ibu dalam ibadah

       Ibu mengatakan selalu melakukan ibadah sholat 5 waktu dan sering menonton kajian islam diinternet.

DATA OBJEKTIF

a) Keadaan umum baik, kesadaran composmentis
b) Tanda-tanda vital

   Tekanan Darah : 110/70 mmHg

   Respirasi : 23x/menit

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Nadi : 88x/menit

Suhu : 36,6^{0}C

BB sebelum hamil : 94 Kg

BB sekarang : 101 Kg

TB : 164 cm

Lila : 35 cm

IMT : 34,9

c) Pemeriksaan fisik

Edema wajah : Tidak ada

Cloasma gravidarum : Tidak ada

Mata : Simetris, sklera putih, tidak ada secret, konjungtiva merah muda.

Mulut : Simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gingivitis, dan terdapat caries dentis pada gigi geraham bawah kanan dan kiri.

Leher : Tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan dan tidak terdapat nyeri telan.

Payudara : Simetris, putting menonjol, tidak ada massa atau benjolan, kolostrum sudah keluar, dan tidak ada nyeri

Abdomen : Leopold I : Bagian fundus teraba 1 jari di bawah px, teraba bulat, lunak, tidak melenting (bagian bokong)

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Leopold II : Perut bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (bagian punggung), perut bagian kanan teraba bagian-bagian kecil (bagian eksremitas tangan dan kaki)

Leopold III : Bagian terbawah teraba bulan, keras, dan melenting (bagian kepala), dan teraba tidak goyang, sudah masuk PAP.

Leopold IV : Divergen, 1/5 bagian sudah masuk PAP.

TFU : 31 cm (mc Donald)

TBJ : 2945 gram

DJJ : 147x/menit

Eksremitas : Tidak ada edema, tidak terdapat verises, reflek patella kanan (+) dan kiri (+).

Genetalia luar : Terdapat pengeluaran cairan keputihan jumlah sedikit, konsistensi encer, dan bau khas. Tidak ada varises, tidak masa/benjolan, tidak terdapat luka, tidak terdapat hematoma, tidak ada infeksi IMS

Anus : Tidak ada hemoroid

Pemeriksaan penunjang pada tanggal 16 Maret 2020:

HB : 14,2 gr%

ASSESMENT

Ny I umur 25 tahun, usia kehamilan 37 minggu 6 hari dengan kehamilan obesitas, janin tunggal hidup.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DS : Ibu mengatakan keluhan yang dialami sering nyeri diperut bagian bawah. HPHT 24-6-2019, HPL 31-3-2020

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TD : 110/90 mmHg, Lila 35 cm, BB, 101 kg, pungtum maksimum terdengar jelas, frekuensi 147x/menit. HB : 14,2 gr%. Hasil pemeriksaan palpasi janin tunggal dengan letak kepala berada dibawah.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
19.30 WIB	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal. Usia kehamilan 37 minggu 6 hari, hasil pemeriksaan TTV, Tekanan Darah : 110/70 mmHg, nadi : 88x/menit, suhu : 36,6^{0}C, pernafasan : 23x/menit, HB : 14,2 gr%, pemeriksaan pada perut kepala berada dibagian bawah dan bagian bokong berada di bagian atas, punggung janin teraba disebelah kiri, dan kepala sudah masuk Pintu Atas Panggul, detak jantung janin : 147 x/menit, tinggi pembesaran uterus : 31 cm, tafsiran berat janin : 2945 gram, usia kehamilan 37 minggu 6 hari. Hasil pemeriksaan fisik lain dalam batas normal. - **I**bu mengerti tentang hasil pemeriksaan 2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan nyeri perut yang dialami merupakan ketidaknyamanan pada TM III. Nyeri perut bagian bawah dapat terjadi dikarenakan pertumbuhan janin yang semakin besar sehingga menyebabkan ligamen-ligamen disekitar perut mudah meregang dan mengalami cidera. - Ibu mengerti tentang konseling yang diberikan 3. Memberitahukan kepada ibu bahwa nyeri perut yang mengarah ke tanda bahaya yaitu nyeri perut yang hebat, menetap, tidak hilang jika dibawa istirahat dan	Bidan Mutia dan Ulfa Isabela

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

terdapat pengeluaran darah. Apabila ibu mengalami hal tersebut segera melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan.

- Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan pemeriksaan ketenaga kesehatan jika mengalami hal seperti di atas

4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat pada bagian perut yang terasa nyeri untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.
   - Ibu mengerti dan bersedia
5. Memberitahukan kepada ibu bahwa kenceng-kenceng merupakan salah satu tanda-tanda persalinan. Kenceng-kenceng yang bagus adalah apabila sudah terasa sering minimal 3 kali dalam 10 menit. Apabila ibu merasa kenceng-kencengnya sudah semakin sering maka ibu perlu memeriksakannya ke tenaga kesehata.
   - Ibu mengerti dan bersedia
6. Memberikan konseling tentang tanda-tanda persalinan yang lain yaitu keluar lendir beserta darah, air ketuban merembes atau pecah secara spontan, merasa kenceng-kenceng atau kontraksi secara teratus minimal 3x dalam 10 menit, merasa nyeri pada bagian perut menjalar hingga ke punggung. Apabila ibu mengalami tanda-tanda tersebut dianjurkan untuk segera menghubungi dan memeriksakan di tenaga kesehatan (bidan).
   - Ibu mengerti dan bersedia
7. Menganjurkan ibu untuk senantiasa mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan perbanyak makan sayur dan buah.
   - Ibu mengerti dan bersedia
8. Menganjurkan ibu untuk sering melakukan aktivitas fisik atau gerakan ringan seperti jalan-jalan santai

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	setiap pagi atau sore hari untuk membantu peregangan otot-otot pada panggul. - Ibu mengerti dan bersedia 9. Memberikan konseling P4K yaitu mengenai Program Perencanaan Pencegahan Komplikasi pada Persalinan meliputi tempat dan juga penolong persalinan, alat traspostasi, uang, pendonor darah, pendamping saat persalinan serta pengambilan keputusan jika terjadi kegawatdaruratan. - Ibu mengerti mengenai penjelasan yang diberikan, serta ibu telah memutuskan untuk bersalin di PMB Mei Muhartati, penolong bidan, pendamping persalinan suami, kendaraan motor pribadi, dan biaya mandiri tidak menggunakan BPJS. 10. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang satu minggu lagi di PMB Mei Muhartati atau jika ada keluhan lain. - Ibu mengerti dan bersedia.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PEMANTAUAN KE-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL FISIOLOGIS NY I UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 39 MINGGU DI PMB MEI MUHARTATI SLEMAN YOGYAKARTA

Tanggal/Waktu Pengkajian : 25 Maret 2020, 17.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I

DATA SUBJEKTIF

Ny I mengatakan keluhan yang dirasakan sesak nafas hingga sulit tidur.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

   Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/70 mmHg

S : 36,6 ^{0}C

N : 88x/menit

RR : 21x/menit

BB : 101,1 Kg

2. Pemeriksaan fisik

Edema wajah	:	Tidak ada
Cloasma gravidarum	:	Tidak ada
Mata	:	Simetris, tidak ada secret,sklera putih, konjungtiva merah muda
Mulut	:	Simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gingivitis, dan terdapat caires dentis pada gigi geraham bawah kanan dan kiri
Leher	:	Tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak terdapat nyeri tekan dan tidak ada nyeri telan.
Payudara	:	Simetris, putting menonjol, tidak ada massa atau benjolan, kolostrum sudah keluar, dan tidak terdapat nyeri.
Eksremitas	:	Tidak terdapat edema, tidak terdapat varises, reflek patella kanan (+) kiri (+).

ASSESMENT

Ny I umur 25 tahun, usia kehamilan 39 minggu dengan kehamilan obesitas, janin tunggal hidup

DS : Ibu mengatakan sering sesak nafas hingga sulit tidur. HPHT 24-6-2019, HPL 31-3-2020.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, BB 101,1 Kg, hasil pemeriksaan fisik lain tidak menunjukan adanya kelainan.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
17.00 WIB	1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dalam keadaan normal. Usia kehamilan 39 minggu. Hasil pemeriksaan TTV, Tekanan Darah : 110/70 mmHg, nadi : 88x/menit, suhu : 36,6 ^{0}C, pernafasan : 21 x/menit, BB : 101,1 kg dan pemeriksaan fisik dalam batas normal. - Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan 2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang dialami yaitu sesak nafas merupakan salah satu ketidaknyamanan pada trimester III. Sesak nafas dapat disebabkan oleh ukuran uterus yang semakin membesar sehingga mendesak paru-paru dan diafragma atau karena hormon kehamilan yang menyebabkan perbesaran pembuluh darah disaluran pernafasan. - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 3. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi yang nyaman pada saat merasa sesak nafas. Posisi tidur yang nyaman dapat meringankan sesak nafas yang dirasakan. Seperti tidur dengan posisi bersandar atau posisi tidur miring kiri dengan disangga menggunakan bantal. - Ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan relaksasi atau latihan nafas pada saat merasa sesak agar lebih merasa nyaman, serta bisa di iringi dengan	Ulfa Isabela

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		mendengarkan lagu klasik atau lagu sholawat agar semakin merasa rileks dan tidur lebih nyenyak. - Ibu mengerti dan bersedia
	5.	Memberikan konseling cara melakukan senam kegel dan dikombinasikan dengan senam hamil yaitu bisa dengan posisi duduk bersila, posisi duduk dengan telapak kaki di satukan atau duduk di gimball, ketika posisi duduk sudah nyaman tarik nafas melalui hidung secara perlahan sambil menjepit bagian pada vagina tahan selama 5 detik dan hembuskan nafas secara perlahan sambil meregangkan otot vagina. Ulangi gerakan tersebut sebanyak 5 kali, serta menganjurkan ibu untuk melakukan relaksasi atau latihan nafas tersebut secara rutin. - Ibu mengerti dan bersedia melakukan senam kegel
	6.	Menganjurkan ibu untuk senantiasa mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan memperbanyak mengonsumsi sayur serta buah-buahan, serta menguurangi makanan yang banyak mengandung lemak dan gula. - Ibu mengerti dan bersedia
	7.	Memberikan konseling tentang tanda bahaya kehamilan pada TM III yaitu perdarahan pervaginam, pandangan tampak kabur, pusing dan tidak hilang dengan istirahat, gerakan janin berkurang, edema pada tangan dan kaki, dan nyeri perut yang hebat. Apabila ibu mengalami hal-hal tersebut dianjurkan untuk segera memeriksaan diri ke tenaga kesehatan - Ibu mengerti dan bersedia

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan satu minggu lagi ke tenaga kesehatan (bidan) atau jika ada keluhan. - Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan

DATA PEMANTAUAN KE-3

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL FISIOLOGIS NY I UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDAN USIA KEHAMILAN 40 MINGGU DI PMB MEI MUHARTATI SLEMAN YOGYAKARTA

Tanggal/waktu pengkajian : 31 Maret 2020, pukul 15.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I

DATA SUBJEKTIF

Ny I mengatakan belum merasakan adanya tanda-tanda persalinan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

KU	:	Baik	Kesadaran	:	Composmentis
TD	:	110/90 mmHg	BB	:	101,1 Kg
Nadi	:	80x/menit	Lila	:	35 cm
Suhu	:	36^0C	Respirasi	:	22x/menit

2. Pemeriksaan fisik

Edema wajah	:	Tidak ada
Cloasma gravidarum	:	Tidak ada
Mata	:	Simetris, tidak ada secret, sklera putih, konjungtiva merah muda
Mulut	:	Simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gingivitis, dan terdapat caires dentis pada gigi geraham bawah kanan dan kiri

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Leher	:	Tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak terdapat nyeri tekan dan tidak terdapat nyeri telan.
Payudara	:	Simetris, putting menonjol, tidak ada massa atau benjolan, kolostrum sudah keluar, dan tidak ada nyeri.
Eksremitas	:	Tidak terdapat edema, tidak terdapat varises, reflek patella kanan (+) kiri (+).

ASSESMENT

Ny I umur 25 tahun G1P0A0AH1 usia kehamilan 40 minggu dengan kehamilan obesitas, janin tunggal hidup

DS : Ibu mengatakan belum merasakan adanya tanda-tanda persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik. HPHT: 24-6-2019 HPL: 31-3-2020

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, BB 101,1 Kg, pemeriksaan fisik lain tidak menunjukan adanya kelainan.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
15.00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang dilakukan bahwa kondisi ibu dalam batas normal. Usia kehamilan 40 minggu. Hasil pemeriksaan TTV yaitu Tekanan Darah : 110/90 mmHg, nadi : 80x/menit, pernafasan : 22x/menit, suhu : 36 ^{0}C, BB: 101,1 kg, serta pemeriksaan fisik dalam batas normal. - Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang disampaikan 2. Menjelaskan kepada ibu untuk tidak merasa khawatir dan cemas terhadap kehamilannya. Karena, perasaan khawatir dan cemas dapat	Ulfa Isabela

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	mempengaruhi kerja hormon kehamilan dalam tubuh sehingga tidak dapat menjalankan fungsi dengan semestinya. - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 3. Menganjukan ibu untuk istirahat yang cukup, perbanyak minum air putih, mengatur pola makan yang baik, agar ibu dan janin tetap sehat. - Ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan aktivitas fisik atau gerakan ringan seperti jalan santai pada pagi hari, senam hamil dan segel, untuk melatih otot-otot panggul dan otot pada perineum. - Ibu mengerti dan bersedia 5. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap semangat dalam menjalani kehamilannya saat ini. - Ibu tampak lebih tenang 6. Menganjurkan ibu untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat melahirkan yaitu pakaian yang cukup untuk ibu dan bayi, alat mandi untuk ibu dan juga bayi, pembalut dan celana dalam, serta kain panjang. - Ibu mengerti dan bersedia 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke tenaga kesehatan satu minggu lagi atau jika sudah merasakan adanya tanda-tanda persalinan. - Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.	

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PATOLOGIS PADA NY I UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA UK 40+[1] MINGGU DI RUMAH SAKIT IBU ANAK SADEWA YOGYAKARTA

Tanggal/Jam : 01 April 2020 pukul 16.00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Ibu dan Anak Sadewa

Identitas Pasien

Nama	:	Ny I	Nama	:	Tn P
Umur	:	25 tahun	Umur	:	26 tahun
Suku	:	Jawa	Suku	:	Jawa
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Pendidikan	:	D4	Pendidikan	:	SMA
Pekerjaan	:	Swasta	Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Caturtunggal	Alamat	:	Caturtunggal

DATA SUBYEKTIF

1) Keluhan utama

Ny I mengatakan ingin melakukan persalinan secara sesar di RSKIA Sadewa. Ibu mengatakan sebelumnya sudah memeriksakan kehamilannya dengan hasil USG menunjukan bahwa tafsiran BB janin 3750 gram sehingga dokter merekomendasikan untuk dilakukan tindakan operasi sesar atau menunggu 1 minggu lagi jika tetap tidak ada tanda-tanda persalinan maka akan dilakukan tindakan induksi. Ny I beserta suami menyetujui untuk dilakukan tindakan operasi sesar.

2) Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan minum terakhir sebelum berangkat ke rumah sakit, 1 piring nasi berserta lauk pauk dan sayur serta 2 gelas air putih.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAB terakhir pagi hari pada tanggal 30 Maret 2020 dan BAK terakhir sebelum berangkat ke rumah sakit.

4) Psikososial

Ibu mengatakan ibu sedikit gugup dan khawatir dengan keadaan bayinya, namun cukup tenang karena ditemani oleh suami.

DATA OBYEKTIF

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB : 101,1 kg

TB : 164 cm

Tanda-tanda vital

TD : 120/90 mmHg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36^0C

Respirasi : 23x/menit

Pemeriksaan Fisik

Edema wajah	:	Tidak ada
Cloasma gravidarum	:	Tidak ada
Mata	:	Simetris, tidak ada secret, sklera putih, konjungtiva merah muda.
Mulut	:	Simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gingivitis, dan terdapat gigi berlubang pada gigi geraham bawah kanan dan kiri.
Leher	:	Tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak terdapat bendungan vena

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

		jugularis, tidak terdapat nyeri tekan dan tidak terdapat nyeri telan.
Payudara	:	Simetris, putting menonjol, tidak terdapat massa atau benjolan, kolostrum sudah keluar, dan tidak terdapat rasa nyeri
Abdomen	:	Leopold I : Bagian fundus teraba 2 jari dibawah px, teraba bulat, lunak, tidak melenting (bagian bokong) Leopold II : Perut bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (bagian punggung), perut bagian kanan teraba bagian-bagian kecil (bagian eksremitas tangan dan kaki) Leopold III : Bagian terbawah teraba bulan, keras, dan melenting (bagian kepala), dan teraba tidak goyang, sudah masuk PAP. Leopold IV : Divergen, 2/5 bagian sudah masuk PAP. DJJ : 138x/menit
Eksremitas	:	Tidak ada edema, tidak ada verises, reflek patella kanan (+) dan kiri (+).
Genetalia luar	:	Tidak ada varises, tidak ada bekas luka, tidak ada pengeluaran cairan, dan bau khas.
Anus	:	Tidak ada hemoroid

Pemeriksaan penunjang pada tanggal 31 Maret 2020

USG : TBJ : 3750 gram.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASSESMENT

Ny I usia 25 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 40 minggu 1 hari dengan baby giant.

Dasar :

DS : Ibu mengatakan sebelumnya telah melakukan pemeriksaan kehamilan dengan dokter, dan didapatkan hasil pemeriksaan USG tafsiran berat janin 3750. Dokter menyarankan untuk dilakukan operasi sesar dan pasien menyetujui hal tersebut. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik. HPHT: 24-6-2019 HPL: 31-3-2020

DO : KU baik, kesadaran composmentis. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, TD : 120/90 mmHg, N : 80x/menit, RR: 23 x/menit, S : 36^0C, pemeriksaan leopold kepala berada dibawah sudah memasuki PAP, DJJ : 138x/menit. TBJ : 3750 gram. Pemeriksaan fisik lain dalam batas normal.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
16.00 WIB	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang dilakukan yaitu Tekanan Darah : 120/90 mmHg, nadi : 80 x/menit, suhu : 36^0C, pernafasan : 23x/menit, pemeriksaan perut kepala berada dibawah dan sudah masuk panggul, punggung teraba disebelah kiri, detak jantung janin : 138x/menit, hasil pemeriksaan USG tafsiran berat janin : 3750 gram. Hasil pemeriksaan fisik lain dalam batas normal. Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan 2. Memberitahukan kepada ibu bahwa akan dilakukan operasi sesar pada tanggal 02 April 2020 kurang lebih pukul 19.00 WIB dan	Dokter dan Bidan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

		menganjurkan pasien untuk menunggu di ruang kamar pasien. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
	3.	Dilakukan persiapan SC dengan melakukan pemasangan infus RL dan test alergi obat (skin test). Evaluasi : Infus RL telah terpasang pada tanggal 01 April pada pukul 18.00 WIB, dan telah dilakukan skin test antibiotik cefolazime 2 gram pada tanggal 01 April 2020 pukul 18.30 WIB dan didapatkan hasil negatif.
	4.	Membantu ibu mengganti baju dan menganjurkan ibu untuk mencukur bulu kemaluan. Evaluasi : Pada pukul 18.35 WIB ibu sudah berganti baju dan bulu kemaluan sudah dicukur
	5.	Mengantarkan ibu keruang operasi. Evaluasi : Pada pukul 18.45 WIB ibu masuk keruang operasi lalu dilakukan pemasangan kateter dengan keadaan telah dibius.
	6.	Dilakukan tindakan operasi sesar pada Ny I. Evaluasi : Operasi dimulai pada pukul 18.50 WIB. Pada pukul 19.00 WIB bayi menangis kuat, tonus otot bergerak aktif, pewarnaan kulit kemerahan, nilai apgar 7/9. Jenis kelamin perempuan. BB : 3710 gram, PB : 52 cm, LK : 35 cm, LD : 33 cm, LLA : 13 cm. Bayi dilakukan IMD selama 30 menit.
	7.	Dilakukan pengeluaran plasenta Evaluasi : Pada pukul 19.05 menit plasenta lahir lengkap
	8.	Dilakukan penjahitan pada ibu. Evaluasi : Pada pukul 19.50 WIB ibu keluar dari ruang operasi. Perdarahan kurang lebih 200 cc, kontraksi uterus baik, uterus 2 jari dibawah pusat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

9. Memberitahukan ibu bahwa ibu diperbolehkan makan apabila tidak merasa mual dan tidak dianjurkan untuk banyak bergerak hanya cukup miring kanan dan kiri agar obat bius tidak banyak menjalar. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia	
10. Melakukan kolaborasi dengan dokter SPOG, pemberian injeksi cefazolime 1 gram/6 jam dan injeksi keterolax 30 mg/8 gram. Evaluasi : telah dilakukan	

3. **Asuhan Masa Nifas**

DATA PEMANTAUAN 1

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISIOLOGIS PADA NY I UMUR 25 TAHUN P1A0AH1 8 JAM POST PARTUM DI RUMAH SAKIT IBU ANAK SADEWA YOGYAKARTA

Kunjungan Nifas ke-1

Tanggal/Jam : 02 April 2020/ Pukul 04.00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Ibu dan Anak Sadewa

Identitas Pasien

Nama	:	Ny I	Nama	:	Tn P
Umur	:	25 tahun	Umur	:	26 tahun
Suku	:	Jawa	Suku	:	Jawa
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Pendidikan	:	D4	Pendidikan	:	SMA
Pekerjaan	:	Swasta	Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Caturtunggal	Alamat	:	Caturtunggal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA SUBYEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan perutnya masih terasa nyeri, sudah BAK, belum BAB, ASI masih keluar sedikit.

b. Pola pemenuhan kebutuhan

1) Nutrisi

Ibu mengatakan setelah operasi sudah diperbolehkan makan jika tidak mual, ibu mengatakan telah menghabiskan satu bungkus roti dan segelas air hangat.

2) Eliminasi

Ibu mengatakan sudah BAK tetapi belum BAB.

3) Aktivitas

Ibu mengatakan hanya diperbolehkan miring kanan dan miring kiri.

4) Menyusui

Ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan ibu menyusui bayinya sejak jam pertama ketika IMD.

c. Psikososial

Ibu mengatakan bahwa ibu serta keluarga sangat senang dengan kelahiran bayinya

d. Riwayat persalinan sekarang

1) Tempat bersalin : RSKIA Sadewa
2) Tanggal/ jam persalinan : 01 april 2020/ pukul 18.45 WIB
3) Jenis persalinan : Operasi sesar
4) Indikasi : Janin besar
5) Lama pesalinan : Kurang lebih 1 jam
6) Jumlah perdarahan : 200 cc
7) Keadaan bayi baru lahir

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Keadaan bayi baik, BB 3710 gram, PB 52 cm, jenis kelamin perempuan, sehat, dilakukan rawat gabung.

8) Keadaan ibu

Ibu dalam keadaan sehat

9) Proses IMD

Ibu mengatakan setelah lahir, bayi diletakkan di dada ibu selama kurang lebih 15 menit.

10) Pengeluaran lokhea

Ibu mengatakan darah yang keluar berwarna merah, jumlah tidak terlalu banyak, tidak berbau busuk (bau khas lokhea).

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-Tanda Vital

TD : 110/ 85 mmHg

Nadi : 88x/menit

Suhu : 36,5 ^{0}C

Respirasi : 23x/menit

Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak terdapat edema, tidak pucat

Mata : Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : Bibir lembar, tidak pucat, tidak pecah-pecah, tidak terdapat sariawan, gusi berdarah, dan gigi berlubang.

Leher : Tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid dan tidak terdapat bendungan vena jugularis

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Payudara	:	Simetris, puting menonjol, terdapat hyper pigmentasi, tidak ada massa atau benjolan, ASI sudah keluar dengan jumlah sedikit
Abdomen	:	Terdapat bekas luka operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat
Eksremitas	:	Tidak ada pucat, tidak ada varises, tidak ada edema, reflek patella (+)
Genetalia	:	Lochea rubra berwarna merah, konsistensi cair, bau khas lokhea, tidak terdapat luka jahitan pada perineum, tidak terdapat hematoma, tidak terdapat varises, tidak terdapat luka, dan tidak terdapat masa/benjolan.

ASSESEMENT

Ny I usia 25 tahun P1A0AH1 8 jam post partum dengan keadaan normal.

DS : Ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 01 April 2020 pukul 19.45 WIB secara sesar. Ibu mengatakan perutnya masih terasa perih, sudah BAK dan belum BAB. ASI sudah keluar jumlah sedikit, pola pemenuhan nutrisi baik.

DO : KU baik, kesadaran composmentis. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, kontraksi keras, TFU 3 jari bawah pusat, lokhea rubra, konsistensi cair, bau khas lokhea. Pengeluaran ASI masih sedikit.

PENATALAKSANAAN

Jam		Penatalaksanaan	Pemeriksa
04.00 WIB	1.	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan normal. Hasil pemeriksaan TTV, tensi : 110/85 mmHg, nadi : 88x/menit, suhu : 36,5^{0}C, pernafasan : 23x/menit, kontraksi rahim	Bidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

keras, tinggi fundus uterus 3 jari dibawah pusat, pengeluaran darah dalam batas normal, hasil pemeriksaan fisik lain dalam batas normal

Evaluasi : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan

2. Menganjurkan ibu untuk tidak terlalu banyak bergerak agar perutnya tidak semakin nyeri dan memberitahukan ibu untuk tidak khawatir karena ASInya belum keluar, karena kondisi ibu yang terlalu banyak pikiran akan mempengaruhi hormon yang dapat membantu produksi ASI.

   Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia

3. Menganjurkan ibu untuk membersihkan badan dengan membasuh menggunakan lap dan berganti baju jika ibu tidak merasa pusing serta mengganti pembalut dengan yang baru apabila ibu sudah merasa tidak nyaman.

   Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia

4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung protein seperti telur, ikan, jeroan, tempe, tahu, dll. Dan banyak mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan. Agar proses penyembuhan luka bekas operasi berjalan lebih cepat.

   Evaluasi : ibu mengerti

5. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi banyak sayuran hijau dan buah, seperti daun katuk. Karena kandungan dalam daun katuk sangat bermanfaat dalam membantu melancarkan produksi ASI.

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia

6. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih dan mengonsumsi buah-buahan dengan kandungan serat yang tinggi seperti pepaya, alpukat, dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	mangga. Agar mempermudah Buang Air Besar (BAB). Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	
	7. Memberikan konseling tanda bahaya pada ibu nifas yaitu demam tinggi, nyeri perut, merasa tidak bisa mengurus anaknya, pusing, dll. Jika ibu mengalami hal tersebut maka harus segera memeriksaan keadaaannya ke tenaga kesehatan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	
	8. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar yaitu dengan memposisikan bayi dengan posisi miring mengarah ke badan ibu, perut ibu dan perut bayi menempel, kepala bayi berada disiku ibu, tangan ibu memegang payudara sambil mengamati bayi seperti huruf C, pastikan hidung tidak tertutupi oleh payudara, dan pastikan seluruh bagian areola masuk ke dalam mulut bayi. Setelah bayi kenyang bayi harus di sendawakan dengan posisi tengkurap lalu mengusap-usap bagian punggung bayi. Evaluasi : ibu mengerti	
	9. Memberitahu ibu agar melakukan kunjungan ulang pada 7 hari setelah persalinan atau jika ada keluhan lain. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PEMANTAUAN 2

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISIOLOGIS PADA NY I UMUR 25 TAHUN P1A0AH1 7 HARI POST PARTUM DI RUMAH SAKIT IBU ANAK SADEWA YOGYAKARTA

Kunjungan Nifas Ke-2 (7 hari)

Tanggal / Jam : 8 april 2020, pukul 11.00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Ibu Anak Sadewa

DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan. Ibu sudah bisa melakukan aktivitas seperti biasanya, pengeluaran ASI belum terlalu lancar.

b. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

1. Pola nutrisi

   Ibu mengatakan makan 2-3 kali sehari, porsi sedang, jenis nasi, lauk pauk dan sayur. Minum air putih 7-8 gelas sehari dan tidak memiliki pantangan makanan.

2. Pola eliminasi

   Ibu mengatakan BAK lancar, 5-6 kali sehari, warna kuning jernih, BAB selama 7 hari nifas baru 3 kali, konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan, dan tidak ada keluhan nyeri.

3. Pola aktivitas

   Ibu mengatakan setelah persalinan kegiatan mengurus rumah tangga yang dibantu oleh suami dan anggota keluarga yang lain.

4. Pola hygiene

   Ibu mengatakan mandi 2x sehari, ganti pembalut 4 kali sehari atau jika sudah merasa penuh dan tidak nyaman, atau setelah BAB/BAK.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5. Pola menyusui

   Ibu mengatakan frekuensi menyusi bayinya lebih sering (lebih dari 10 kali sehari), jika bayi tidur bayi tetap dibangunkan untuk disusui dalam jangka waktu 2-3 jam sekali.

6. Pola istirahat

   Ibu mengatakan waktu istirahat cukup, jika bayi tidur ibu ikut beristirahat.

DATA OBJEKTIF

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. TTV : TD : 100/80 mmHg S : 36,3^{0}C

   N : 80x/menit R : 22/menit

d. Pemeriksaan Fisik

Muka	:	Tidak ada edema, tidak pucat
Mata	:	Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda
Mulut	:	Bibir lembar, tidak pucat, tidak pecah-pecah, tidak ada sariawan, gusi berdarah, dan gigi berlubang.
Leher	:	Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan tidak ada bendungan vena jugularis
Payudara	:	Simetris, putting menonjol, terdapat hyper pigmentasi, tidak ada massa atau benjolan, ASI (+) belum terlalu lancar.
Abdomen	:	Terdapat bekas luka operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum, kontraksi uterus keras, TFU pertengahan simpisis dan pusat.
Eksremitas	:	Tidak ada pucat, tidak ada varises, tidak ada edema, reflek patella (+)

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Genetalia : Lochea sanguinolenta berwarna merah kecoklatan, konsistensi cair, bau khas lokhea, tidak terdapat jahitan pada perineum, tidak ada hematoma, tidak ada varises, tidak ada luka, dan tidak ada masa/benjolan.

ASSESMENT

Ny I umur 25 tahun P1AOAH1 7 hari post partum dengan keadaan normal

DS : Persalinan pada tanggal 01 april 2020 secara sesar. ibu mengatakan tidak memiliki keluhan, ASI yang keluar belum terlalu lancar, perdarahan seperti menstruasi, aktivitas sehari-hari mengurus rumah tangga, pola nutrisi baik (tidak ada pantangan makanan), pola eliminasi dalam batas normal, pola hygiene baik, pola menyusui benar, pola istirahat cukup.

DO : KU baik, kesadaran composmentis. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, kontraksi uterus kears, TFU pertengahan pusat dan simpisis, lochea sanguienolenta jumlah sedikit.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
11.00 WIB	1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan normal. Hasil pemeriksaan TTV, Tekanan Darah :100/80 mmHg, nadi : 80/menit, suhu : 36,3^{0}C, pernafasan : 22/menit, Tinggi Fundus Uterus pertengahan simpisis dengan pusat, kontraksi rahim keras, pengeluaran darah dalam batas normal, pemeriksaan fisik lain dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Memberitahukan ibu bahwa pengeluaran ASI dipengaruhi oleh kondisi kesehatan ibu dan hormon. Apabila kondisi ibu sedang stress atau	Bidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tidak sehat maka akan mempengaruhi proses produksi ASI tersebut.

Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

3. Melakukan evaluasi mengenai teknik menyusui yang telah di ajarkan pada kunjungan sebelumnya.

   Evaluasi : Ibu menyusui dengan posisi yang benar sesuai dengan yang telah di ajarkan. Namun, perlekatan bayi masih kurang.

4. Memberitahu ibu untuk tidak khawatir apabila bayi belum bisa menyusu dengan benar, karena masih dalam proses pembelajaran. Namun, harus dilatih sesering mungkin agar bayi dapat menyusu dengan benar.

   Evaluasi : ibu mengerti dan merasa tenang

5. Mengajarkan ibu cara melakukan pijat oksitosin yang bermanfaat untuk membantu memperlancar ASI, yaitu dengan cara memijat area tulang belakang ibu mulai dari leher hingga perbatasan tali BH, pijat perlahan menggunakan jempol dengan gerakan melingkar. Ulangi gerakan tersebut sebanyak 15 kali selama 1-2 menit.

   Evaluasi : ibu mengerti

6. Menganjurkan ibu untuk senantiasa menjaga kebersihan diri dengan mandi 2x sehari, dan mengganti pembalut minimal 4x dalam sehari.

   Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia

7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang. Dan perbanyak makan sayur-sayuran hijau dan buah-buahan yang dapat membantu meningkatkan produksi ASI seperti daun katuk.

   Evalusi : ibu mengerti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

8. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat yang cukup saat mengurus bayinya dengan tidur ketika bayi tertidur dan meminta bantuan keluarga atau suami untuk membantu pekerjaan rumah yang lain. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	
9. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan nifas ketiga pada hari 29-42 setelah persalinan atau jika ada keluhan yang lain. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	

DATA PEMANTAUAN 3

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISIOLOGIS PADA NY I UMUR 25 TAHUN P1A0AH1 29 HARI POST PARTUM DI PMB MEI MUHARTATI SLEMAN YOGYAKARTA

Kunjungan Nifas Ke-3 (29 hari)

Tanggal / Jam : 30 April 2020 / Pukul 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I (Caturtunggal, depok)

DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan. Ibu sudah bisa melakukan aktivitas seperti biasanya, pengeluaran ASI lancar.

b. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 4-3 kali sehari, porsi sedang, jenis nasi, lauk pauk dan sayur. Minum air putih 7-8 gelas sehari dan tidak memiliki pantangan makanan.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK lancar, 5-6 kali sehari, warna kuning jernih, BAB 1 kali sehari, konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan, dan tidak ada keluhan nyeri.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah persalinan kegiatan mengurus rumah tangga yang dibantu oleh suami dan anggota keluarga yang lain.

4) Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, ganti pembalut 4 kali sehari atau jika sudah merasa penuh dan tidak nyaman, atau setelah BAB/BAK.

5) Pola menyusui

Ibu mengatakan menyusui 2-3 jam sekali sesuai dengan keinginan bayi.

6) Pola istirahat

Ibu mengatakan waktu istirahat cukup, jika bayi tidur ibu ikut beristirahat.

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 110/90 mmHg S : 36^0C

N : 85x/menit R : 24x/meni

Pemeriksaan Fisik

Payudara : Simetris, putting menonjol, terdapat hyper pigmentasi, tidak ada massa atau benjolan, ASI sudah lancar

Abdomen : Terdapat bekas luka operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum, kontraksi uterus keras, TFU tidak teraba

Eksremitas : Tidak ada pucat, tidak ada varises, tidak ada edema, reflek patella (+)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Genetalia : Lochea alba berwarna putih kekuningan, konsistensi cair, bau khas lokhea, tidak terdapat jahitan pada perineum, tidak ada hematoma, tidak ada varises, tidak ada luka, dan tidak ada masa/benjolan.

ASESSMENT

Ny I umur 25 tahun P1AOAH1 29 hari post partum dengan keadaan normal

DS : Persalinan pada tanggal 01 april 2020 secara sesar. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan, ASI lancar, aktivitas sehari-hari mengurus rumah tangga, pola nutrisi baik, pola hygiene baik, pola eliminasi baik, pola menyusui baik, pola istirahat cukup.

DO : KU baik, kesadaran composmentis, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal TD : 100/90 mmHg, N: 85x/menit, suhu : 36^0C, RR : 24x/menit, kontraksi keras, TFU tidak teraba. pemeriksaan fisik lain tidak menunjukan adanya kelainan.

PENATALAKSANAAN

Jam		Penatalaksanaan	Paraf
10.00 WIB	1.	Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu batas normal. Hasil pemeriksaan TTV, tensi : 100/90 mmHg, nadi : 85x/menit suhu : 36^0C pernafasan : 24x/menit, kontrasi Rahim keras, fundus uterus sudah tidak teraba, pengeluaran darah dalam batas normal, pemeriksaan fisik lain dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan	Ulfa Isabela

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	2. Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi pada bayi secara lengkap dan sesuai dengan umur bayi agar dapat menambah imunitas tubuh bayi sehingga terhindar dari penyakit. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 3. Menganjurkan ibu untuk segera melakukan KB untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkan. Evaluasi : ibu mengerti 4. Memberikan konseling macam-macam KB yang dapat digunakan pada ibu menyusui tanpa mempengaruhi produksi ASI yaitu, KB hormonal seperti mini pil, suntik KB 3 bulan, IUD, dan implant. Dan Kb alamiah seperti kondom, senggama terputus, dll. Evaluasi : ibu mengerti 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan apabila memiliki keluhan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	

4. Asuhan Neonatus

DATA PEMANTAUAN I

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR FISIOLOGGIS BAYI NY I UMUR 8 JAM DI RUMAH SAKIT IBU ANAK SADEWA YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus Ke-1 (1 hari)

Tanggal / Jam : 02 April 2020 / Pukul 04.00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Ibu Anak Sadewa

Identitas Bayi

Nama : By Ny I

Umur : 1 hari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal lahir : 01 april 2020

Jenis kelamin : Perempuan

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya tampak sehat, tidak rewel, sudah BAK dan BAB dan sudah diberikan suntik vitamin K dan salep mata.

DATA OBJEKTIF

1) Pemeriksaan Umum
   a) Tonus otot : Baik
   b) Warna kulit : Kemerahan
   c) Tangisan : Kuat
2) Tanda-tanda vital
   a) Nadi : 145x/menit
   b) Pernafasan : 45x/menit
   c) Suhu : 36,2^{0}C
3) Antropometri
   a) PB : 52 cm
   b) LD : 33 cm
   c) LK : 35 cm
   d) LLA : 12 cm
   e) BB : 3700 gram
4) Pemeriksaan Fisik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Kepala	:	Simetris, bentuk normal, tidak ada kelainan seperti cepal hematoma, dan caput suksedenium
Telinga	:	Simetris, daun telinga sejajar dengan mata, terdapat dua lubang, tidak terdapat serumen, dan tidak ada kelainan.
Mata	:	Simeteris, konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek cahaya (+), tidak terdapat tanda-tanda infeksi.
Hidung	:	Simetris, terdapat dua lubang, tidak terdapat secret, tidak ada kelainan seperti atresia coana.
Mulut	:	Simetris, terdapat langit-langit, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, tidak terdapat kelainan seperti labiopallatumkizis, dan labioskizis.
Leher	:	Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada kelainan
Tangan, lengan, bahu	:	Simetris, jari-jari tangan lengkap jumlah 10, tidak terdapat fraktur, tidak terdapat kelainan.
Dada	:	Simetris, terdapat putting dan sejajar, tidak ada retraksi dinding dada, tidak terdapat kelainan.
Abdomen	:	Simetris, tidak ada kelainan pada perut, tidak ada masa atau benjolan, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		kemerahan disekitar tali pusat, dan tidak ada kelainan seperti omfalokel, dan hernia umbilikalis.
Genetalia	:	Bentuk normal, terdapat lubang vagina, terdapat lubang uretra, labiya mayora sudah menutupi labya minora, tidak ada kelainan.
Anus	:	Bayi sudah BAB (berlubang)
Punggung	:	Bentuk normal, tidak ada kelainan seperti spina bifida
Eksremitas	:	Simetris, jari-jari kaki lengkap, tidak ada kelainan

Refleks :

Rooting +

Tonic neck +

Morro +

Grasping +

Sucking +

Babynski +

ASSESMENT

By Ny I usia 8 jam dengan keadaan normal

DS : Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 01 april 2020. Ibu mengatakan bayinya tampak sehat dan tidak rewel, sudah BAK dan BAB. Bayi sudah diberikan suntik vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB0

DO : Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, HR: 145x/menit, RR: 45x/menit, S" 36,2^{o}C, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal tidak ada kelainan, hasil pemeriksaan antopometri dalam batas normal LK: 35 cm, LD: 33cm, PB: 52 cm, LLA: 12 cm, BB: 3710 gram, refleks baik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
04.00 WIB	1. Memberitahukan ibu hasil pemerikaan yang telah dilakukan bahwa kondisi bayi dalam keadaan normal, yaitu detak jantung : 145x/menit, pernafasan : 45x/menit, suhu : 36,2^{0}C, BB: 3710 gram LK: 35 cm, LD: 33 cm, PB: 52 cm, LLA: 12 cm, pemeriksaan fisik lain dalam batas normal tidak terdapat adanya kelainan. Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan tali pusat setiap bayi setelah mandi dengan membersihkan dengan kasa steril dan memastikan agar tali pusat tetap kering agar tidak terjadi infeksi. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 3. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi dengan menjauhkan bayi dari kipas angina atau AC, dan jika baju bayi sudah basah segara diganti. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi secara on demand, setiap 2 jam sekali apabila bayi tidur bisa dibangunkan agar bayi tidak dehidrasi. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 5. Memberikan konseling tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu kuning (ikterus), demam tinggi, nafas cepat, dll. Jika bayi mengalami hal tersebut maka ibu harus segera memeriksaan keadaan bayi ke tenaga kesehatan Evaluasi : ibu mengerti 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika mengalami keluhan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	Bidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PEMANTAUAN 2

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR FISIOLOGGIS BAYI NY I UMUR 7 HARI DI RUMAH SAKIT IBU ANAK SADEWA YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus Ke-2 (7 hari)

Tanggal / Jam : 08 April 2020 / Pukul 11.00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Ibu Anak Sadewa

DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan pada bayi.

b. Pola menyusui

Ibu mengatakan bayinya menyusu setiap 2-3 jam sekali sesuai dengan keinginan bayi

c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali perhari dan BAB 2-3 kali perhari

d. Riwayat imunisasi

Pada tanggal 01 april 2020 bayi sudah diberikan vitamin K dan salep mata dan pada tanggal 02 april 2020 bayi telah diberikan imunisasi HB0.

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

Respirasi : 42x/menit

Nadi : 138/menit

Suhu : 36^0C

b. Antopometri

BB : 3710 gram

PB : 55 cm

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pemeriksaan fisik

Kepala	:	Simetris, bentuk normal, tidak ada kelainan seperti cepal hematoma, dan caput suksedenium
Telinga	:	Simetris, daun telinga sejajar dengan mata, terdapat dua lubang, tidak terdapat serumen, dan tidak ada kelainan.
Mata	:	Simeteris, konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek cahaya (+), tidak terdapat tanda-tanda infeksi.
Hidung	:	Simetris, terdapat dua lubang, tidak terdapat secret, tidak ada kelainan seperti atresia coana.
Mulut	:	Simetris, terdapat langit-langit, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, tidak terdapat kelainan seperti labiopallatumkizis, dan labioskizis.
Leher	:	Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada kelainan
Tangan, lengan, bahu	:	Simetris, jari-jari tangan lengkap jumlah 10, tidak terdapat fraktur, tidak terdapat kelainan.
Dada	:	Simetris, terdapat putting dan sejajar, tidak ada retraksi dinding dada, tidak terdapat kelainan.
Abdomen	:	Simetris, tali pusat sudah puput, tidak ada penonjolan pada tali pusat, tidak ada kelainan pada perut, tidak ada masa atau benjolan, dan tidak ada kelainan seperti omfalokel, dan hernia umbilikalis.
Genetalia	:	Bentuk normal, terdapat lubang vagina, terdapat lubang uretra, labiya mayora sudah menutupi labya minora, tidak ada kelainan.
Anus	:	Bayi sudah BAB (berlubang)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Punggung : Bentuk normal, tidak ada kelainan seperti spina bifida

Eksremitas : Simetris, jari-jari kaki lengkap, tidak ada kelainan

Refleks :

Rooting +

Grasping +

Morro +

Tonic nack +

Sucking +

Babynski +

ASSESMENT

By Ny I usia 7 hari dengan keadaan normal

DS : Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 01 april 2020. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan pada bayinya, BAK 5-6 kali perhari, BAB 2-3 kali perhari.

DO : Hasil pemeriksaan TTV dalam keadaan normal, BB 3710 gram, PB 55 cm, dan tali pusat sudah puput, hasil pemeriksaan fisik lain tidak menunjukan adanya kelainan.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksaan	Pemeriksa
11.00 WIB	1. Memberitahukan ibu hasil pemerikaan yang telah dilakukan bahwa bayi dalam keadaan normal, yaitu detak jantung : 138x/menit, pernafasan : 42x/menit, suhu : 36^0C, BB: 3710 gram, PB: 55 cm, pemeriksaan fisik lain dalam batas normal Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Memastikan kepada ibu apakah bayinya sudah mendapatkan ASI yang cukup tanpa diberikan tambahan makanan apapun.	Bidan dan Dokter

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

	Evaluasi : ibu mengatakan bayi telah mendapat cukup ASI tanpa makanan tambahan apapun 3. Memberiksan konseling perawatan bayi sehari-hari yaitu mandi maksimal 2 kali dalam sehari, tidak dianjurkan memakai gurita terlalu kencang, jika pakaian bayi sudah basah atau lembab segera diganti dengan yang baru, hindarkan bayi dari kipas angin atau AC pastikan tubuh bayi selalu tetap hangat. Evaluasi : ibu mengerti 4. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga tubuh bayi tetap bersih dan kering terutama bagian pusar, walaupun sudah puput, bagian tali pusat harus tetap dijaga agar tetap kering dan bersih. Evaluasi : ibu mengerti 5. Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG sesuai jadwal pada tanggal 28 April 2020 di PMB Mei Muhartati. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA PEMANTAUAN 3

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR FISIOLOGIS BAYI NY I UMUR 29 HARI DI PMB MEI MUHARTATI SLEMAN YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus Ke-3 (29 hari)

Tanggal / Jam : 30 April 2020 pukul 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I

DATA SUBYEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, bayi tampak sehat, menyusu kuat. BB terakhir 4800 gram

b. Pola menyusui

Ibu mengatakan bayinya menyusu setiap 2-3 jam sekali sesuai dengan keinginan bayi

c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 6-7 kali perhari, dan BAB 2-3 kali perhari.

d. Riwayat imunisasi

Pada tanggal 01 april 2020 bayi telah diberikan Vit. K, pada tanggal 02 april 2020 bayi telah diberikan imunisasi HB0, pada tanggal 28 april 2020 bayi telah diberikan imunisasi BCG.

DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan umum

Resprasi : 45x/menit

Suhu : $36,8^0$C

Nadi : 142x/menit

Pemeriksaan Antopometri

BB : 4800 gram

PB : 60 cm

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

LK : 38 cm

Pemeriksaan fisik

Abdomen : Normal, tidak ada benjolan, tali pusat sudah puput, tidak ada kelainan.

ASSESMENT

By Ny I usia 28 hari dengan keadaan normal

DS : Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 01 april 2020. Ibu mengatakan tidak ada keluhan, bayi menyusu kuat, BAB 2-3 kali perhari, BAK 6-7 kali perhari.

DO: Bayi dalam keadaan sehat, hasil pemeriksaan TTV normal HR: 142xmenit RR: 45x/menit S: 36,8^{0}C, BB terakhir 4800 gram, pemeriksaan fisik dalam batas normal.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
10.00 WIB	1. Memberitahukan ibu hasil pemerikaan yang telah dilakukan bahwa bayi dalam keadaan normal, yaitu detak jantung : 142xmenit, pernafasan : 45x/menit, suhu : 36,8^{0}C, BB terakhir : 4800 gram, pemeriksaan fisik lain dalam batas normal. Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pijat bayi, karena pijat bayi memiliki banyak manfaat yaitu membantu kenaikan BB, menjaga daya tahan tubuh, membantu bayi lebih tenang dan tidur lebih nyenyak, membantu melancarkan pencernaan. Evaluasi : Ibu mengerti tentang manfaat pijat bayi	Ulfa Isabela

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	3. Menjelaskan kepada ibu cara melakukan pijat bayi dan memberikan video panduan pijat bayi kapada ibu dan memberitahu ibu dapat memijat bayi sendiri dimulai dari bagian kaki, dada, perut, tangan, muka, dan dilanjutkan di area punggung. Pijat bayi dilakukan dengan memberikan usapan dan gerakan halus dan dapat dilakukan setiap hari sebelum mandi atau seminggu sekali. Evaluasi : Ibu mengerti tentang cara melakukan pijat bayi dan bersedia untuk memijat bayi. 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sampai bayi terlihat kenyang, lalu menyendawakan bayi dengan cara di tengkurapkan dan mengusap bagian punggung bayi hingga bayi bersendawa Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang jadwal imunisasi DPT dan polio di PMB Mei Muhartati pada tanggal 5 juni atau jika ada keluhan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal imunisasi.	

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care)* pada Ny I dilakukan sejak tanggal 10 Maret 2020 hingga 28 April 2020 dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dilakukan pemantauan kehamilan pada trimester III yaitu dari usia kehamilan 37 minggu sampai

dengan nifas dan bayi baru lahir di PMB Mei Muhartati Sleman. Asuhan yang diberikan sebagai berikut:

1. Kehamilan

   Dilakukan pengkajian pada Ny I usia 25 tahun primigravida pada usia kehamilan 37 minggu. Penulis melakukan asuhan kehamilan sebanyak 3 kali. Jika dilakukan perhitungan dari awal kehamilan Ny I telah melakukan ANC sebanyak 15 kali di fasilitas kesehatan, yaitu 5 kali pada trimester I, 3 kali pada trimester II, dan 7 kali pada trimester III. Menurut Widatiningsih & Dewi (2017) yang mengatakan bahwa ibu hamil dianjurkan kunjungan *antenatal* minimal 4 kali selama masa kehamilan yaitu I kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Pada kasus Ny I sudah melakukan kunjungan ANC sesuai dengan standar minimal yang di tentukan. Hal ini sangat baik sehingga dapat dilakukan pemantauan kondisi ibu dan janin dan mencegah terjadinya komplikasi. Hal ini sesuai dengan Hardiani & Purwanti (2012) mengatakan bahwa ibu yang rutin dalam melakukan kunjungan kehamilan secara rutin akan mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan pada saat kehamilan, memperoleh penanganan secara menyeluruh apabila mengalami masalah dalam proses kehamilannya. Selain itu, ibu juga dapat memantau perkembangan serta pertumbuhan janin sehingga kesehatan ibu maupun janin dapat terpantau dengan baik.

   Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 16 maret 2020 pukul 19.30 WIB. Diperoleh ibu mengatakan sering merasa nyeri di perut bagian bawah. Menurut Maulana (2016) nyeri perut bagian bawah terjadi karena adanya peregangan ligament pada perut yang terjadi seiring dengan pertumbuhan janin. Beberapa ligamen tebal akan mengelilingi dan menyokong janin seiring dengan pertumbuhan janin. Salah satu ligamen

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tersebut yaitu ligamen perut bagian bawah yang menghubungkan dengan bagian depan rahim dan selangkangan. Seiring dengan pertumbuhan janin, ligament tersebut akan meregang sehingga ligamen mudah menegang dan mengalami cedera. Pergerakan yang dilakukan secara tiba-tiba dapat membuat ligamen menegang secara mendadak dan menimbulkan perasaan nyeri. Penulis memberikan asuhan berupa konseling ketidaknyamanan kehamilan pada trimester III dan menganjurkan ibu untuk banyak istirahat melakukan olahraga ringan dan melakukan kompres hangat pada bagian perut yang nyeri. Hal ini sesuai dengan Maryani & Suyani (2018) yang mengatakan bahwa melakukan kompres hangat pada area yang terasa tegang dan nyeri dapat meredakan nyeri tersebut. Rasa hangat dapat mengurangi spasme otot yang diakibatkan oleh iksemia dan merangsang neuron hingga memblok transmisi rangsangan nyeri yang menyebabkan vasodilatasi sehingga meningkatkan aliran darah ke area yang dilakukan pengompresan. Selain itu, perasaan nyeri juga dapat berkurang apabila terdapat perbaikan postur pada tubuh ibu. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yaitu pada standar 4 pemeriksaan dan pemantauan antenatal. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Kunjungan kedua pada tanggal 25 maret 2020 pukul 17.00 WIB. Diperoleh ibu mengatakan mengalami sesak nafas hingga sulit tidur. Menurut Dewi & Sunarsih (2012) hal ini dikarenakan uterus yang semakin membesar sehingga mendesak paru-paru dan diafragma. Penyebab lainnya bisa karena peningkatan hormon kehamilan yang berakibat pada membesarnya pembuluh darah disaluran pernafasan. Penulis memberikan asuhan berupa konseling ketidaknyamanan pada trimester III yaitu sesak nafas dan menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi yang nyaman seperti bersandar atau posisi miring dengan disangga bantal, serta menganjurkan ibu untuk melakukan tekhnik relaksasi atau latihan pernafasan agar lebih

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

merasa rileks. Hal ini sesuai dengan (Ratna & Rudatin, 2019) yang mengatakan bahwa latihan relaksasi yang dibarengi oleh senam hamil secara fisiologis akan menimbulkan perasaan tenang dan rileks yang berhubungan dengan syaraf parasimpatis pada sistem syaraf pusat. Syaraf parasimpatis berfungsi untuk menurunkan peningkatan hormon adrenalin atau epinefrin sehingga meningkatkan produksi hormon noradrenalin dan norepinefrin dan terjadi penurunan kekhawatiran serta kecemasan pada ibu hamil sehingga ibu hamil menjadi lebih tenang.

Kunjungan ketiga pada tanggal 31 maret 2020 pukul 15.00 WIB dengan usia kehamilan 40 minggu. Diperoleh ibu mengatakan belum merasakan adanya tanda-tanda persalinan. Menurut (Fauziah, 2015) janin dikatakan cukup bulan apabila telah menginjak usia kehamilan 37 minggu hingga 42 minggu. Jika pada usia kehamilan tersebut ibu belum mengalami adanya tanda persalinan maka perlu dicurigai adanya beberapa faktor berikut yaitu, salah dalam menghitung HPHT, kelainan kongenital pada janin, terdapat adanya kelainan pada plasenta (tali pusat pendek), serta adanya faktor kelainan dari ibu. Penulis memberikan asuhan berupa konseling agar ibu melakukan olahraga ringan seperti jalan kaki pada pagi hari. Hal ini sesuai dengan Hidayati, (2018) yang mengatakan bahwa jalan kaki secara teratus khususnya jika dilakukan dipagi hari oleh ibu hamil dapat merangsang kerja otak posterior sehingga mengaktifkan *pituitary* yang akan menghasilkan hormon *endorphine* yang berfungsi dalam pengaturan stress pada ibu hamil, memberikan rasa senang serta nyaman. Olahraga ringan seperti jalan kaki secara rutin yang dilakukan ibu hamil selama trimester III juga dapat membantu dalam persiapan persalinan secara fisik. Hal ini diakibatkan oleh otot-otot panggul bergerak bersamaan dan beraturan hingga dapat memberikan efek elastis serta menguatkan otot panggul sehingga mempermudah dalam proses persalinan dan mempersingkat waktu persalinan. Seimbangnya kekuatan, daya dorong

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

(his), kelenturan otot, dan keadaan ibu yang energik saat mengejan dapat membantu proses persalinan lebih singkat

2. Persalinan

Ny I datang ke RSKIA Sadewa pada tanggal 01 april 2020 pukul 16.00 WIB. Sebelumnya Ny I telah memeriksakan kehamilannya, hasil USG menunjukan bahwa perkiraan berat badan janin 3750 gram dan dokter merekomendasikan untuk dilakukan tindakan operasi sesar atau pasien dianjurkan untuk menunggu 1 minggu kemudian, apabila tetap tidak adanya tanda-tanda persalinan maka akan dilakukan tindakan induksi. Menurut Retnaningsih, dkk (2018) definisi untuk kehamilan lewat bulan atau postterm adalah kehamilan yang melewati usia 42 minggu (294 hari) atau lebih terhitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT). Induksi persalinan merupakan suatu tindakan terhadap ibu hamil yang belum mengalami adanya tanda persalinan atau belum memasuki masa inpartu, baik secara operatif maupun mecanical, untuk merangsang adanya kontraksi rahim sehingga terjadi proses persalinan. Induksi persalinan berbeda dengan akselerasi persalinan, akeselerasi persalinan merupakan tindakan-tindakan yang diberikan kepada ibu hamil yang sudah memasuki proses persalinan. Pada kasus ini, usia kehamilan Ny I masih 40 minggu sehingga belum di kategorikan sebagai kehamilan postterm.

Ny I serta suami menyetujui untuk dilakukan tindakan operasi sesar dengan segala pertimbangan yang ada. Menurut Diana, dkk (2014) seorang bayi didiagnosis makrosomia atau bayi besar ketika janin memiliki berat lahir lebih dari 4000 gram terlepas dari usia kehamilan. Makrosomia merupakan bayi besar sehingga dapat menyebabkan kesulitan saat persalinan. Diagnosis makrosomia tidak dapat ditetapkan sebelum bayi dilahirkan dan dilakukan penimbangan berat badan. Namun, dapat dilakukan perkiraan berat badan sebelum bayi lahirk, untuk mengantisipasi risiko adanya distosia bahu, cedera pleksus brakialis, atau fraktur klavikula.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Terdapat beberapa syarat penanganan *seksio sesarea* pada kasus makrosomia yaitu apabila tidak terjadi pembukaan atau tidak ada kemajuan pembukaan, keadaan ibu dan bayi kurang baik, jika terdapat keadaan retraksi yang abnormal, setelah pembukaan lengkap dan ketuban pecah, dalam 2 jam kepala tidak masuk ke rongga panggul walaupun kontraksi kuat, dan dilakukan penanganan menggunakan forceps gagal dan persalinan percobaan gagal Kusumawati, dkk (2014).

Pada kasus Ny I menunjukan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilapangan. Dari hasil pemeriksaan Ny I menunjukan hasil dalam keadaan yang normal, dan Ny I tidak dalam keadaan yang membutuhkan penanganan segera. sesar bukan tindakan yang salah, namun akibatnya Ny I harus menjalani pemulihan pasca tindakan sesar.

3. Nifas

Kunjungan nifas pada Ny I dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 01 april 2020 dilakukan kunjungan nifas 1 (8 jam post partum), kunjungan nifas II (7 hari port partum) pada tanggal 08 april 2020, dan kunjungan nifas III (28 hari post partum) pada tanggal 29 april 2020. Menurut Kementrian Kesehatan (2019) kunjungan nifas terdiri dari 3 kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu kunjungan nifas I pada usia 6 jam-3 hari pasca persalinan, kunjungan nifas II pada usia 4-28 hari pasca persalinan dan kunjungan nifas III pada usia 29-42 hari pasca persalinan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Achyar & Rofiqoh, 2016) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh kunjungan nifas secara rutin dengan penurunan terjadinya komplikasi pada masa nifas. Pada kasus Ny I kunjungan nifas telah dilakukan sebanyak 3 kali dan telah sesuai dengan teori yang ada.

Kunjungan nifas 1 pada tanggal 02 april 2020 pukul 04.00 WIB, dilakukan pemeriksaan dan hasil pemeriksaan tanda tanda vital dalam batas normal, pengeluaran ASI sedikit, kontraksi uterus keras, TFU 3 jari bawah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pusat, perdarahan dalam batas normal, lochea rubra, diberikan injeksi antibiotik cefolazime 1 gram/6 jam dan injeksi obat anti nyeri ketorolac 30 mg/ 8 jam. Menurut (Septikasari, 2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ASI yaitu tatalaksana menyusui yang benar, kelainan anatomi payudara, psikologi ibu, hormonal dan kesehatan ibu, serta gizi ibu. Penulis memberikan konseling mengenai pola nutrisi yang baik yaitu mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk. Hal ini sesuai dengan penelitian Juliastuti, (2019) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh dari pemberian rebusan daun katuk pada ibu menyusui. Daun katuk akan membantu meningkatkan jumlah produksi ASI karena terdapat kandungan polifenol dan steroid yang dapa membantu meningkatkan kadar protaktin. Prolaktin merupakan salah satu hormon yang berpengaruh dalam produksi ASI. Selain itu terdapat kandungan *galactagogue* dalam daun katuk yang berperan penting. Kandungan *galactagogue* diyakini mampu merangsang peningkatan produksi ASI.

Kunjungan nifas II pada tanggal 08 april 2020 pukul 11.00 WIB. Diperoleh hasil, ASI ibu belum keluar terlalu lancar. Kemudian dilakukan pemberian asuhan komplementer berupa pijat oksitosin untuk membantu proses produksi ASI sehingga semakin lancar. Menurut (Rini & Kumala, 2017) pijat oksitosin merupakan teknik pemijatan yang dilakukan pada area tulang belakang, leher, punggung, atau *vertebra* (sepanjang tulang belakang) sampai *costae* 5-6. Manfaat pijat oksitosin yaitu dapat memberikan efek rileks dan menenangkan ibu sehingga merangsang hormone oksitosin dan produksi ASI menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pilaria, dkk (2018) menunjukan bahwa dengan diberikan pijat oksitosin akan membantu melancarkan ASI pada ibu postpartum. Rangsangan dan pijatan yang dilakukan pada area tulang belakang, neurotransmitter dan akan merangsang medulla oblongata langsung mengirim pesan kepada hypothalamus di hypofise poterios untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

mengeluarkan hormon oksitosin sehingga menyebabkan payudara mengeluarkan ASI. Pemijatan pada tulang belakang juga dapat membantu merilekskan ketegangan dan menghilangkan stress dengan begitu hormon oksitosin keluar dan membantu pengeluaran ASI.

Kunjungan nifas III pada tanggal 29 april 2020 pukul 11.00 WIB. dilakukan pemeriksaan dengan diperoleh hasil ibu dalam keadaan normal, TFU sudah tidak teraba, lokhea alba berwarna putih kekuningan. Hal ini sesuai dengan Rahayu & Puji, (2016) yang mengatakan bahwa lokhea dapat berubah menjadi berwarna putih kekuningan pada > 14 hari masa nifas dan disebut lokhea alba dan TFU setelah hari ke 14 postpartum sudah tidak teraba. Pada kasus Ny I tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus yang ada.

4. Masa Neonatus

Bayi lahir normal pada hari rabu 01 April 2020 pukl 19,45 WIB, menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot kuat, dan lahir cukup bulan. BBL : 3710 gram, PB : 52 cm. LK : 35 cm, LD: 33 cm , labiya mayora telah menutupi labya minora, dilakukan IMD selama 15 menit, telah diberi salep mata dan vitamin K. Hal ini sesuai dengan Wagiyo & Putrono, (2016) ciri-ciri bayi baru lahir normal dan sehat adalah memiliki berat badan antara 2500-4000 gram, panjang badan antara 48-52 cm, lingkar kepala 33-35 cm, lingkar dada 30-38 cm, warna kulit merah muda dan licin, perempuan labya mayora telah menutupi labya minora. Dan tidak sesuai dengan Armini dkk, (2017) yang menyatakan bahwa bayi baru lahir harus segara dilakukan IMD dan berlangsung selama minimal 1 jam.

Kunjungan neonatus I pada tanggal 02 April 2020 pukul 04.00 WIB. Asuhan KN1 yaitu menjaga kehangatan bayi, menganjurkan kepada ibu untuk segera menyusui bayi dan tetap memberikan ASI hingga usia 6 bulan, memastikan bayi sudah buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK), menganjurkan ibu untuk merawat tali pusat dengan menjaga kebersihan tali

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pusat agar terhindar dari bakteri, memberikan KIE tanda bahaya pada bayi, dan mengamati tanda-tanda infeksi. Menurut Noordiati, (2018) mengatakan bahwa pada neonatus 6-48 jam atau kunjungan neonatus I asuhan yang diberikan yaitu menjaga suhu bayi agar tetap hangat, memberikan konseling ASI ekslusif, memastikan bayi sudah BAK dan BAB, merawat tali pusat, mejaga kebersihan bayi, pencegahan terdahap infeksi, dan konseling tanda bahaya pada bayi. Pada kasus By Ny I asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar yang berlaku.

Kunjungan neonatus II pada tanggal 08 april 2020 pukul 11.00 WIB. Dilakukan pemeriksaan dan diperoleh hasil yaitu bayi dalam keadaan normal, BB : 3710 gram, PB : 55 cm, tali pusat sudah puput, bayi menyusu dengan baik, BAK dan BAB bayi normal. Menurut Kemenkes RI, (2019) kunjungan neonatus kedua (KN2) dilakukan pada kurun waktu 3-7 hari pasca kelahiran, dilakukan tindakan pemeriksaan fisik, pola pemenuhan nutrisi, pola eliminasi, personal hygiene, pola istirahat, dan skrining tanda bahaya pada bayi. Dalam kasus By Ny I tidak terdapat adanya kesenjangan antara teori dan praktik dilapangan karena asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar.

Kunjungan neonatus III pada tanggal 29 april 2020 pukul 10.00 WIB. Dilakukan pemeriksaan dan diperoleh hasil keadaan umum bayi baik, hasil pemeriksaan TTV dalam keadaan normal, PB : 60 cm, BB : 4800 cm, LK : 40 cm, bayi menyusu kuat, dan tidak rewel. Pada tanggal 28 April 2020 bayi telah diberikan imunisasi BCG. Asuhan tambahan yang diberikan pada bayi Ny I yaitu berupa pijat bayi. Menurut Dewi, (2014) pijat bayi dapat diberikan pada bayi baru lahir dengan melakukan usapan halus tanpa adanya tekanan dan dengan waktu yang singkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti, (2018) menyatakan bahwa pemijatan yang dilakukan oleh ibu kepada bayi (cukup bulan) setelah kelahiran, selama kurun waktu 4 minggu sekali, terbukti dapat

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

membantu peningkatan berat badan yang signifikan dan lebih besar dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan pijat bayi. Pada By Ny I dilakukan pemijatan oleh orang tua bayi dan hampir setiap satu minggu sekali bayi dilakukan pemijatan di tenaga kesehatan terdekat, pada By Ny I menunjukan penambahan berat badan. Dalam hal ini tidak terdapat adanya kesenjangan antara hasil penelitian dengan praktik.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA